

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN  
PERUSAHAAN, DAN  
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**



**DISUSUN OLEH:**

**MARIA MARISSTELLA MEOLIN SINUS**

**12170186**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Marisstella Meolin Sinus  
NIM : 12170186  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN,  
DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 4 Februari 2022

Yang menyatakan



(Maria Marisstella Meolin Sinus)  
12171086

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**"PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN,  
DAN**

**KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK"**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**MARIA MARISSTELLA MEOLIN SINUS**

12170186

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi pada tanggal 17 Januari 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Rossalina Christanti, S.E, M.Acc.  
(Ketua Tim Penguji)



2. Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA  
(Dosen Penguji)



3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.  
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 04 Februari 2022

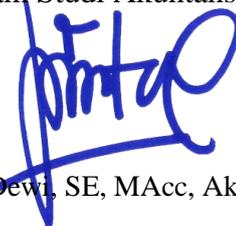
Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.  
CA. CMA.,CPA.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak,

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

#### **PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian dari sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya. Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya

Yogyakarta, 5 Januari 2022



Maria Marisstella Meolin Sinus

12170186

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat kasih dan penyertaan-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak. Penulisan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Strata 1 Program Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang sudah memberikan bantuan baik materi maupun non materi. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

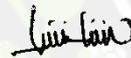
1. Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan serta memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu Dra. Putriana Kristanti, M.M., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan serta memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapa, Mama, Adik-adik dirumah serta keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dukungan dalam penyusunan tugas akhir ini
4. Teman-teman yang ikut membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi

perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap penelitian dalam skripsi ini memberikan manfaat dan dan kegunaan untuk kedepannya. Terimakasih

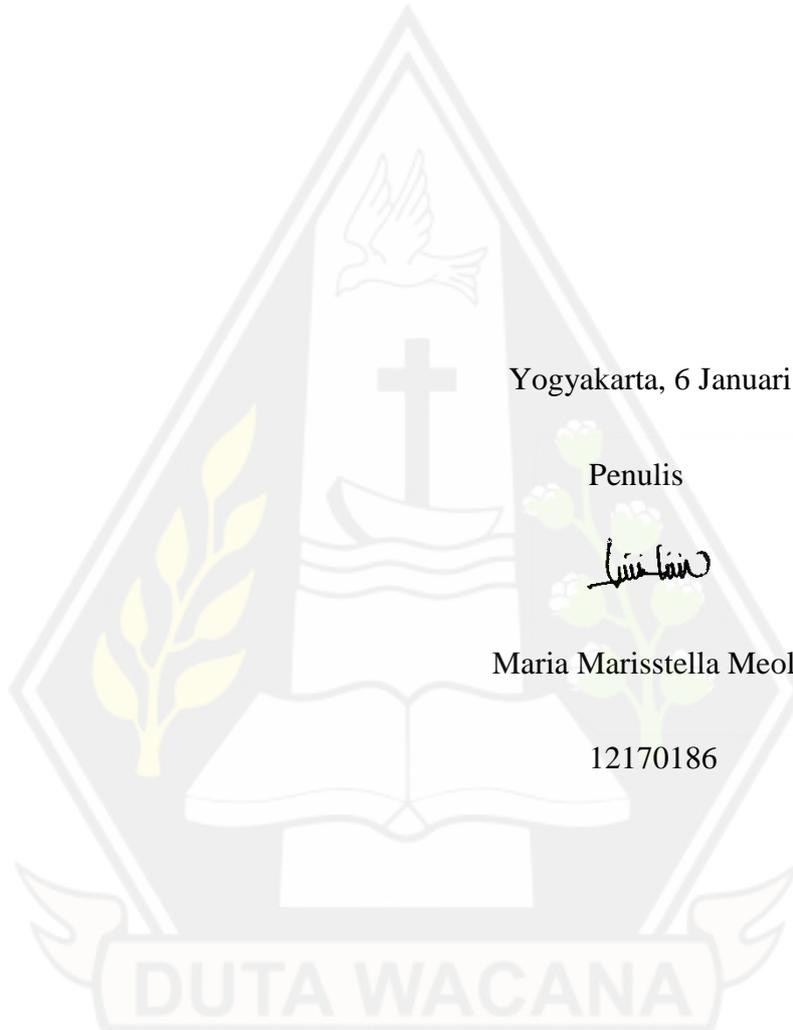
Yogyakarta, 6 Januari 2022

Penulis



Maria Marisstella Meolin Sinus

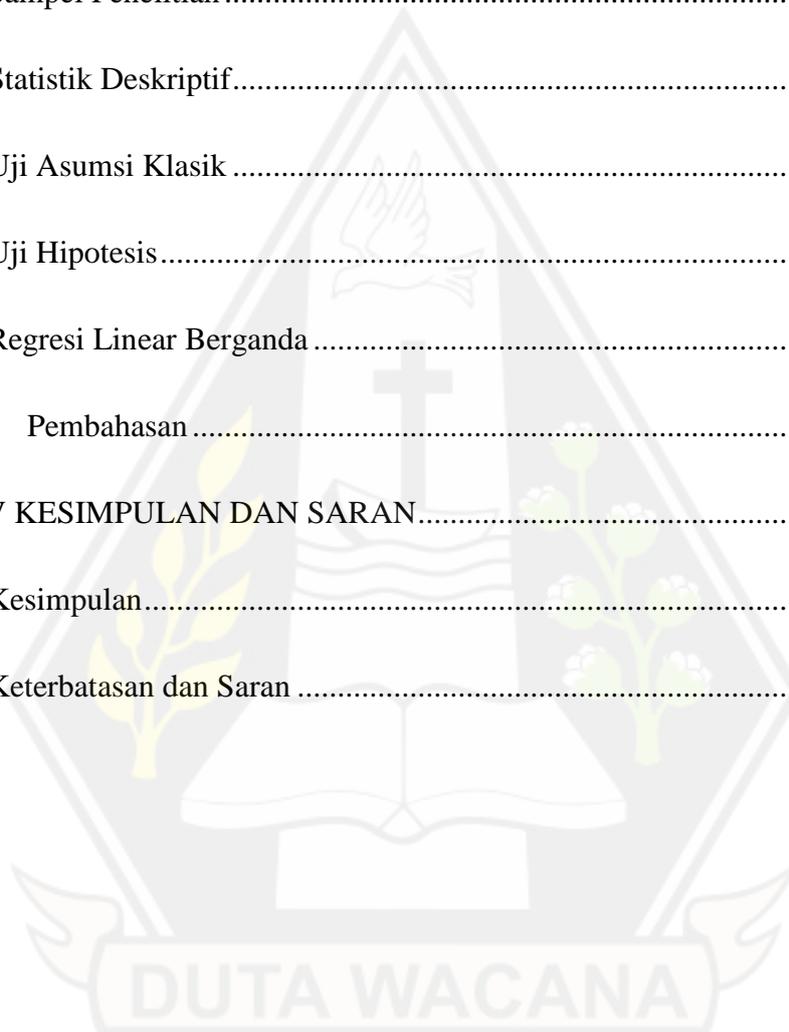
12170186



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Komponen dan Tautan .....	9
1.3 Rumusan Masalah .....	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Kontribusi Penelitian .....	11
1.6 Batasan Penelitian .....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori .....	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	20
BAB III METODA PENELITIAN .....	25
3.1 Data dan Sumber .....	25
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	25

3.3 Desain Penelitian .....	27
3.4 Model Statistik dan Uji Hipotesis .....	27
3.5 Uji Asumsi Klasik .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Sampel Penelitian .....	33
4.2 Statistik Deskriptif .....	34
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	35
4.4 Uji Hipotesis .....	38
4.5 Regresi Linear Berganda .....	40
4.6 Pembahasan .....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
5.1 Kesimpulan .....	45
5.2 Keterbatasan dan Saran .....	45



**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN,  
DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP AGRESIVITAS  
PAJAK**

**Maria Marisstella Meolin Sinus**

**12170186**

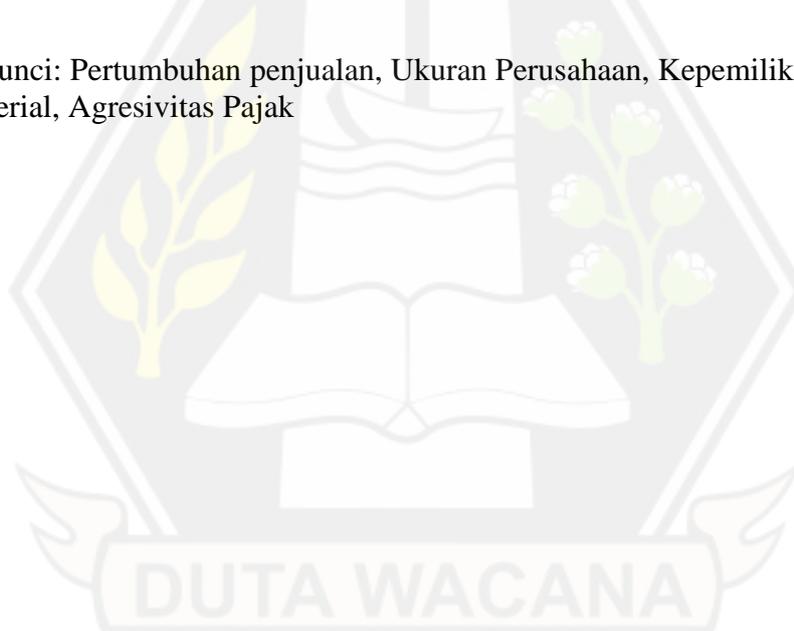
**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis**

**Email: ristasinus@gmail.com**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak. Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode purposive sampling sehingga diperoleh 60 sampel penelitian. Data pada penelitian ini bisa di akses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci: Pertumbuhan penjualan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Agresivitas Pajak



***THE EFFECT OF SALES GROWTH, COMPANY SIZE, AND  
MANAGERIAL OWNERSHIP ON TAX AGGRESSIVENESS***

**Maria Marisstella Meolin Sinus**

**12170186**

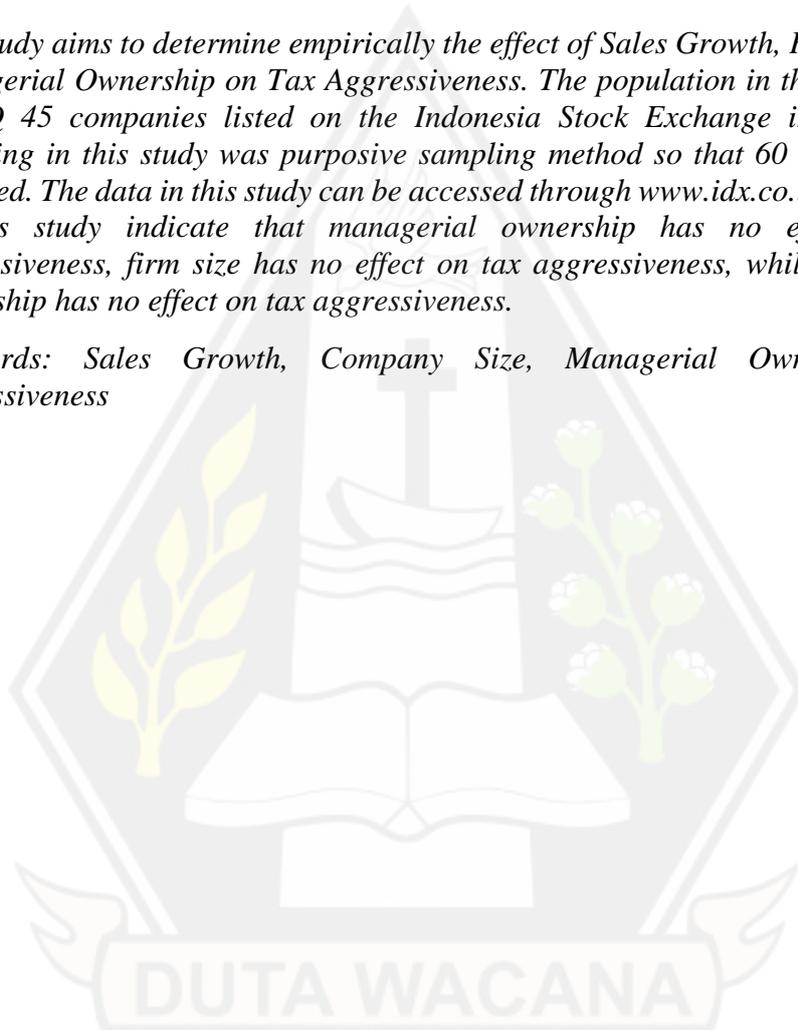
***Accounting Study Program, Faculty of Business***

**Email: ristasinus@gmail.com**

***ABSTRACT***

*This study aims to determine empirically the effect of Sales Growth, Firm Size, and Managerial Ownership on Tax Aggressiveness. The population in this study were all LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. Sampling in this study was purposive sampling method so that 60 samples were obtained. The data in this study can be accessed through [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The results of this study indicate that managerial ownership has no effect on tax aggressiveness, firm size has no effect on tax aggressiveness, while managerial ownership has no effect on tax aggressiveness.*

*Keywords: Sales Growth, Company Size, Managerial Ownership, Tax Aggressiveness*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendapatan negara memegang peranan penting bagi kesejahteraan rakyat. Pendapatan negara merupakan penerimaan yang diperoleh untuk membiayai dan menjalankan seluruh program pemerintah demi memenuhi kebutuhan masyarakat. Pemerintah sangat berpengaruh dalam mengatur, menstabilkan, dan mengembangkan kegiatan ekonomi negara. Oleh karena itu, pemerintah membutuhkan dana yang besar untuk melaksanakan pembangunan negara. Salah satu penerimaan negara adalah pajak. Di Indonesia masyarakat sendiri harus berkontribusi kepada negara dengan melakukan pembayaran pajak. Dari hal itu pemerintah sendiri akan mudah untuk mendata dan membedakan antara wajib pajak baik orang pribadi maupun badan. Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang membayar serta memungut pajak karena memiliki hak dan kewajiban dalam menjalankan peraturan perundang-undangan. Setiap masyarakat memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang artinya sebagai nomor yang di berikan kepada wajib pajak sebagai identitas dalam mengurus administrasi perpajakan di Indonesia. Pada UU No 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan (PPh) yang berbunyi pajak yang dikenakan terhadap orang pribadi maupun badan berdasarkan jumlah penghasilan yang diterima selama satu tahun. Yang mana pajak pribadi di kategorikan sebagai orang yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas seperti karyawan/pegawai, pengusaha, pedagang, dan lain jenisnya. Sedangkan pajak badan di kategorikan sebagai pemilik perusahaan atau badan hukum seperti badan, joint operation, perusahaan asing, dan lainnya.

Novitasari (2017) menyatakan bahwa perusahaan sebagai salah satu wajib pajak memiliki kewajiban untuk membayar pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, yakni dihitung dari besarnya laba bersih sebelum pajak dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku. Semakin besar pajak yang dibayarkan oleh perusahaan maka semakin besar pula penerimaan negara dari sektor pajak. Berbeda hal dengan perusahaan yang menganggap pajak sebagai suatu beban yang dapat mengurangi jumlah laba yang dihasilkan. Jika pajak yang dibayarkan tinggi maka perusahaan mengalami kerugian. Karena tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Kondisi itulah yang menyebabkan banyak perusahaan berusaha mencari cara untuk mengurangi biaya pajak yang dibayarkan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Tata Cara Perpajakan pasal 1 berbunyi, pajak merupakan kontribusi wajib pajak kepada negara terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat (Republik Indonesia, 2007). Salah satu kontribusi pajak yang dilakukan yaitu dengan cara keberhasilan pemungutan pajak suatu negara ketika wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan harus taat terhadap peraturan perpajakan dengan membayar pajak sesuai tarif yang telah ditentukan dan pada waktunya, maka telah turut membantu pemerintah dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat serta membantu pembangunan.

Menurut Soemitro pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal

(kontraprestasi), yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Maka dari itu pajak di Indonesia mempunyai peran yang penting dalam perkembangan perekonomian dan hal ini menjadikan pajak sebagai penghasil atau sumber pendapatan yang penting dan utama bagi negara. Karena pajak sangat penting bagi negara maka pemerintah mengoptimalkan pemanfaatan program atau kegiatan peningkatan pelayanan perpajakan kepada masyarakat, dimana dengan meningkatkan pendampingan dan dukungan kapasitas di bidang perpajakan, serta berbagai pengetahuan di sektor pajak. Usaha pemerintah dalam rangka optimalisasi penerimaan dari sektor pajak mengalami berbagai kendala yang mana berasal dari dunia usaha. Salah satu usaha dari sebuah perusahaan yaitu memaksimalkan laba yang di peroleh dan menurunkan biaya yang di keluarkan. Selain dari itu, banyak juga perusahaan dan orang pribadi yang berusaha meminimalisasikan pembayaran pajak mereka melalui kegiatan agresivitas pajak. Apabila dilakukan dengan tepat maka agresivitas pajak dapat memberikan manfaat yang signifikan terutama bagi wajib pajak perusahaan (Susanto et.al,2018). Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengurangi biaya adalah dengan membuat suatu perencanaan, salah satunya adalah perencanaan pajak. Usaha-usaha untuk mengurangi beban pajak disebut dengan tindakan agresivitas pajak (tax aggressiveness) (Hernawati 2018).

Frank, et al. (2009) mengatakan bahwa agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dilakukan perusahaan melalui tindakan perencanaan pajak, baik menggunakan cara yang tergolong secara legal (tax avoidance) atau ilegal (tax evasion). Terjadinya agresivitas pajak disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan antara wajib pajak (perusahaan)

dengan pemerintah. Pemerintah membutuhkan dana pajak untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah. Sedangkan perusahaan sebagai wajib pajak memandang pajak sebagai biaya tambahan yang harus dikeluarkan perusahaan (Chen, et.al, 2008 dalam Leksono, et.al, 2019). Walau tidak semua tindakan yang dilakukan melanggar peraturan, namun semakin banyak celah yang digunakan maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak (Suyanto & Supramono, 2012). Agresivitas pajak dapat diukur dengan berbagai cara, yaitu dengan menggunakan *Effective Tax Rate (ETR)*, *Book Tax Difference (BTD)*, *Residual Tax Difference (RTC)*, dan *Cash Effective Tax Rate (CETR)*. Dari penelitian ini pengukuran yang di gunakan adalah menggunakan *ETR*. *ETR* digunakan karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perhitungan laba buku dengan laba fiskal (Frank et al. 2009). Rentang nilai *ETR* yang dapat mengidentifikasi agresivitas pajak atau tidak. Contohnya, *ETR* yang rendah menunjukkan adanya agresivitas pajak. Beberapa perusahaan-perusahaan menghindari pajak dengan bermacam-macam cara seperti mengurangi penghasilan kena pajak perusahaan atau tetap menjaga laba akuntansi keuangan sehingga memiliki nilai *ETR* yang lebih rendah. Dengan demikian, *ETR* dapat difungsikan untuk mengatur agresivitas pajak (Leksono et,al 2019). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak antara lain pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial.

Pertumbuhan penjualan atau sering disebut dengan sales growth merupakan refleksi dari suatu perusahaan pada masa lalu yang dapat digunakan sebagai perkiraan untuk pertumbuhan penjualan dimasa depan (Susanti & Made, 2020). Apabila pertumbuhan penjualan meningkat maka profitabilitas yang dihasilkan

perusahaan dari penjualan mengalami peningkatan sehingga laba perusahaan otomatis meningkat. Perusahaan dapat dinilai baik atau buruknya dari sisi pertumbuhan penjualan (sales growth). Selain itu, tolak ukur perkembangan suatu perusahaan juga dapat dilihat melalui pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun. Pada penelitian ini menggunakan pengukuran sales growth karena dapat memprediksi seberapa besar keuntungan yang akan dihasilkan oleh perusahaan dengan membandingkan besarnya pertumbuhan penjualan tahun sebelumnya. Peningkatan dalam pertumbuhan penjualan kemungkinan akan menyebabkan perusahaan memperoleh laba yang besar. Semakin besar laba yang diperoleh maka perusahaan cenderung mengambil tindakan tax aggressiveness (Dewinta & Putu, 2016 dalam Susanti & Made, 2020). Pertumbuhan penjualan memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Penelitian ini menggunakan pengukuran pertumbuhan penjualan karena dapat menggambarkan baik atau buruknya tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan. Perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan diperoleh dengan besarnya pertumbuhan penjualan (Dewinta & Putu, 2016). Penelitian yang dilakukan Susanti & Made (2020) mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak karena pertumbuhan penjualan umumnya diikuti dengan peningkatan laba yang menyebabkan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar pajaknya sehingga ketika pertumbuhan penjualan meningkat agresivitas pajak rendah.

Ukuran perusahaan merupakan suatu identitas perusahaan berdasarkan skala dimana besar kecilnya perusahaan dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara, seperti melihat log total aktiva perusahaan, penjualan perusahaan, kapitalisasi pasar

perusahaan dan lainnya (Leksono, et. al, 2019) Perusahaan dengan total aset yang tinggi adalah perusahaan berukuran besar dan sebaliknya (Yulia, 2013). Ukuran Perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan pada tindakan pengembalian dan keputusan perpajakannya (Leksono, et,al, 2019). Menurut (Machfoedz, 1994 dalam Suwito & Arleen 2005) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size) dan perusahaan kecil (small firm). Ukuran perusahaan juga memengaruhi perusahaan dalam membayar pajak karena besar kecilnya suatu perusahaan akan memengaruhi pendapatan perusahaan tersebut, karena memperoleh laba maka akan memengaruhi aset perusahaan dan tingkat utang perusahaan yang berpengaruh terhadap pembayaran pajak

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dan kestabilan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin diawasi oleh pemerintah dan hal ini akan menimbulkan dua kemungkinan yaitu kecenderungan untuk berlaku patuh (compliances) atau tax avoidance yang merupakan aktivitas menghindari pajak (Kurniasih & Maria, 2013). Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan. Besar kecilnya aset juga memengaruhi jumlah produktifitas perusahaan, sehingga laba yang dihasilkan perusahaan juga akan terpengaruh. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang memiliki aset besar akan memengaruhi tingkat pembayaran pajak perusahaan. Perusahaan yang tergolong perusahaan kecil tidak dapat mengelola pajak dengan optimal dikarenakan kekurangan ahli dalam

hal perpajakan, berbeda dengan perusahaan yang tergolong perusahaan besar yang memiliki sumber daya yang lebih besar sehingga dapat dengan mudah mengelola pajak (Dharma & Putu, 2016). Ukuran perusahaan berbanding lurus dengan aset yang dimilikinya. Jika total aset semakin besar, maka ukuran perusahaan juga semakin besar, begitu pula sebaliknya, jika total aset semakin kecil, maka ukuran perusahaan juga semakin kecil. Ukuran perusahaan yang besar akan lebih diperhatikan publik dan regulator perpajakan dibandingkan dengan perusahaan kecil (Dwiwardhani, 2021). Maka dapat di simpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala perusahaan yang dapat di kategorikan besar kecil perusahaan berdasarkan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan lain sebagainya. Penelitian Ramadani & Sri (2020) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Karena ukuran perusahaan yang kecil maupun besar tidak mempengaruhi manajemen untuk tidak melakukan penghindaran pajak. Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan disebabkan karena membayar pajak merupakan kewajiban bagi semua warga negara dan badan atau perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Leksono, et. al, (2019) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Di pihak lain berdasarkan penelitian Allo. et, al. (2021) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Berbeda dengan hasil penelitian lainnya, penelitian Mustika (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak

Selain itu, kepemilikan manajerial juga sebagai salah satu faktor yang bisa mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan. Adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan dapat mengurangi konflik antara manajer dengan pemegang saham karena tujuan antara manajer dan pemegang saham menjadi selaras sehingga

permasalahan asimetri informasi diasumsikan akan hilang jika manajer dianggap sebagai pemilik atau pemegang saham dalam perusahaan (Tania, 2018). Kepemilikan Manajerial merupakan proporsi saham biasa yang dilakukan manajemen yang diukur dari persentase saham biasa yang dimiliki oleh manajemen secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan (Prasetyo & Bambang 2018). Menurut Putri et.al, (2018) kepemilikan manajerial adalah besarnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajerial perusahaan. Semakin tinggi persentase kepemilikan tersebut maka manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan bertanggung jawab meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Sebaliknya, apabila persentase kepemilikan manajerial kecil maka manajer hanya terfokus pada pengembangan kapasitas atau ukuran perusahaan (Putri et.al, 2018)

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham yang juga berperan sebagai pemilik perusahaan yang berasal dari pihak management, sehingga secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan (Murwaningsih, 2009). Jika manajer memiliki kepemilikan saham di perusahaan maka manajer akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham karena manajer juga memiliki kepentingan di dalamnya. Dengan adanya kepemilikan saham ini dapat memotivasi manajer untuk meningkatkan kinerja serta bertanggung jawab dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan sekaligus menjaga kelangsungan hidup perusahaan (Hartadinata & Tjaraka, 2013). Dengan adanya kepemilikan manajerial ini bisa memilimalkan agresivitas pajak pada perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama et, al (2020) kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Sedangkan

penelitian yang dilakukan oleh Fadilah (2021) kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Putri, et. al (2018) dalam penelitian tentang “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak” (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). Dari penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan antara yang akan penulis teliti. Perbedaan tersebut menarik penulis untuk menganalisa lebih lanjut dan melakukan penelitian dan menambah satu variable baru. Maka berdasarkan latar belakang dan penelitian sebelumnya penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak” (Studi Empiris pada perusahaan LQ 45 yang terdadar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020)

## **1.2 Komponen dan Tautan**

### **a. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap agresivitas pajak**

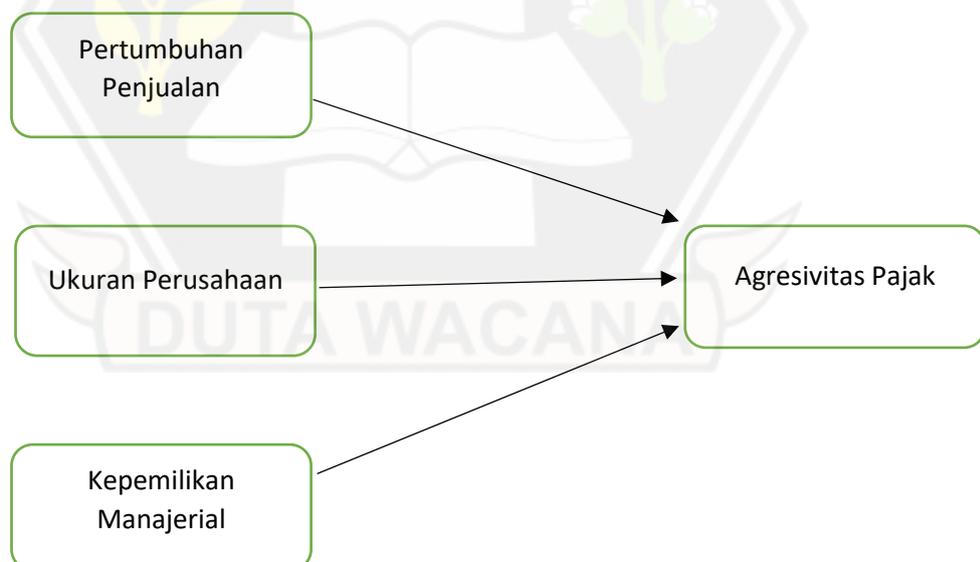
Pertumbuhan penjualan merupakan terjadinya pencapaian perolehan tingkat penjualan pada suatu perusahaan dari waktu ke waktu berdasarkan data penjualan yang dimiliki perusahaan (Riswandari & Kevin). Pencapaian yang dimaksudkan adalah laba yang akan diterima perusahaan. Jika laba perusahaan meningkat atau naik maka akan dilakukan tindakan agresivitas pajak yang mana beban pajak yang di pertanggungkan perusahaan menjadi besar karena keuntungan yang di hasilkan perusahaan.

### **b. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak**

Perusahaan yang ukurannya lebih besar diperkirakan memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba (Suwito & Herawaty, 2005) Herawaty, 2005). Ukuran perusahaan sebagai salah satu skala penentuan besar kecil suatu perusahaan. Jika perusahaan semakin besar, maka laba yang di hasilkan pula besar. Sehingga perusahaan agresif dan akan berusaha untuk biaya pajak perusahaan.

### **c. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak**

Kepemilikan manajerial pada pihak manajemen yang menciptakan laba akan lebih memperhatikan kelangsungan hidup perusahaan yang bila mana pajak perusahaan meningkat. Kepemilikan manajerial bisa menjadi motivasi dalam perusahaan agar dalam melakukan agresivitas pajak, yang mana sebagai upaya penghematan pajak perusahaan. Gambaran kerangka konseptual :



Gambar 1. 1 Gambaran kerangka konseptual

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang sudah dikemukakan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti:

- a. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
- b. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
- c. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap agresivitas pajak?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah yang disajikan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang ingin diuji adalah:

- a. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap agresivitas pajak
- b. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak
- c. Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak

### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi kalangan akademisi maupun praktisi.

#### **a) Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi dalam memperluas ilmu bagi penelitian selanjutnya. Serta dapat menjadi gagasan dalam memberikan informasi tentang pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak.

#### **b) Manfaat Praktis**

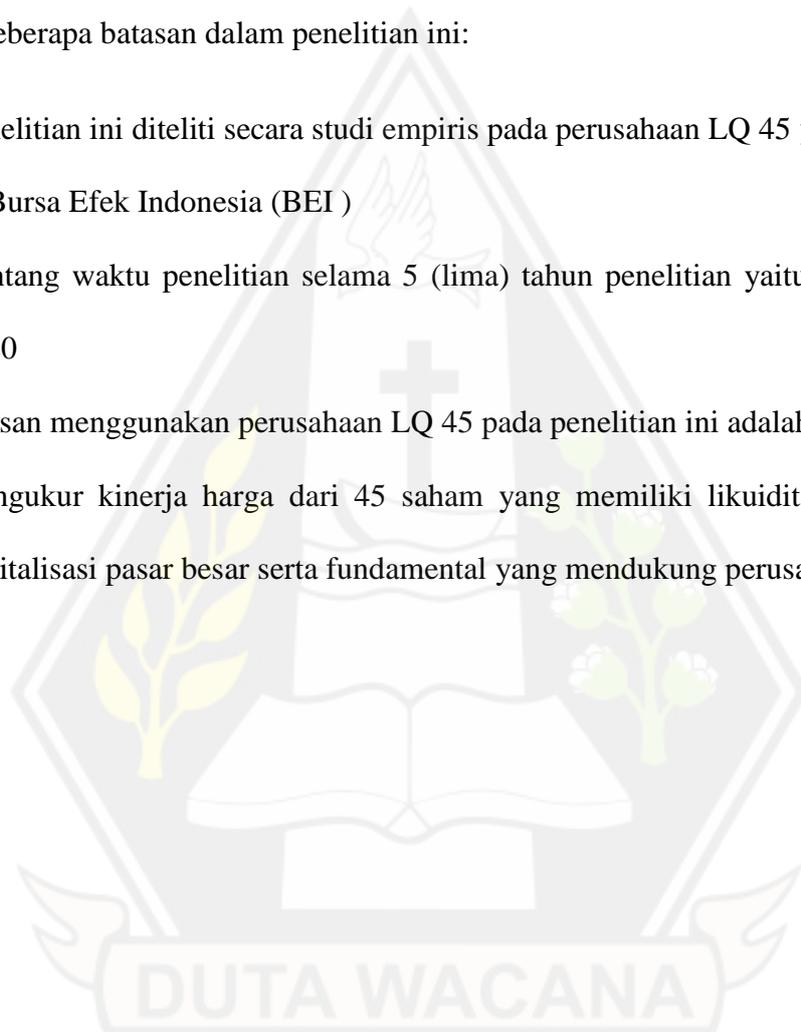
Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang apa saja faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak. Serta bisa juga

menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan memberikan informasi bagi perusahaan agar dapat mengetahui bagaimana dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan tindakan agresivitas pajak, yang mana itu melanggar hukum atau tidak.

### **1.6 Batasan Penelitian**

Ada beberapa batasan dalam penelitian ini:

- a. Penelitian ini diteliti secara studi empiris pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI )
- b. Rentang waktu penelitian selama 5 (lima) tahun penelitian yaitu tahun 2016-2020
- c. Alasan menggunakan perusahaan LQ 45 pada penelitian ini adalah karena ingin mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta fundamental yang mendukung perusahaan.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan supaya memahami pengaruh dari variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap variabel dependen yaitu agresivitas pajak pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Dari hasil analisis uji hipotesis, hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan<sup>322</sup>:

1. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016-2020
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016-2020
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016-2020

#### 5.2 Keterbatasan dan Saran

Peneliti telah berupaya untuk meluaskan penelitian ini, tetapi tetap ada keterbatasan pada penelitian ini yang bisa dilakukan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasannya, sebagai berikut:

1. Nilai *adjusted R-Square* yang rendah yaitu hanya 16,7% yang artinya masih ada atau masih banyak variabel lain yang belum digunakan untuk

mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambakan variabel seperti kepemilikan institusional, kualitas audit, komite audit ataupun karakteristik perusahaan lainnya.

2. Sampel pada perusahaan ini sangat sedikit yaitu perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.W. Leksono; S.S. Albertus; R. Vhalery (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak/ Journal of Applied Business and Economic* Vol. 5 No. 4 (Juni 2019) 301-314.
- Allo, M. R., Alexander, S. W., & Suwetja, I. G. (2021). *PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1).
- Dwiwardhani, R. A (2021) *PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK: PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2019*. Universitas Sriwijaya
- Etty Murwaningsari. (2009). *Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Kontinum*. Universitas Trisakti
- Fadhila, N. S., Pratomo, D., & Yudowati, S. P. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 1803-1820.
- Fadilah, N. (2021). *Faktor faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak: Studi Empiris Pada BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Doctoral dissertation, Wijaya Kusuma Surabaya University.
- Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). *ax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting*. *The Accounting Review*, vol. 84(2), 467- 496
- Freeman, R. Edward. (1994). *Strategic Management: A stakeholder Approach*. Boston: Pitman
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IMBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory*. Semarang: Yoga Pratama
- Hartadinata, O. S. & Tjaraka, H. 2013. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal ekonomi dan Bisnis*, 23 (3); 48-59.
- I Made Surya Dharma dan Putu Agus Ardiana. 2016. *Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.15.1 April 2016
- Ida Ayu Rosa Dewinta dan Putu Ery Setiawan. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan*

*Penjualan Terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 14(3): h:1584-1613.

Kholis, N., Kade, I. A., & Mutmainah, H. (2020). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Pertambangan di Indonesia*. *Jurnal Visi Manajemen (JVM)*, 5(2).

Kurniasih, Tommy dan Maria M. Ratna Sari (2013). *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance*. ISSN 1410-4628 Buletin Studi Ekonomi, Volume 18 No.1.

Mustika. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitability, Leverage, Capital Intensity, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak: Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014*. *JOM Fekon*, Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017

Novitasari, Shelly. (2017). *Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2014*. *Jurnal Ekonomi, Universitas Riau*. 4(1). 1901-1914

Nugraheni, G. A., & Murtin, A. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Saham dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 1-13.

Prasetyo, Irwan dan Bambang Agus Pramuka. 2018. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance" dalam *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)* Volume 20 Nomor 02. Purwokerto : Universitas Jendral Soedirman.

Pratama, N. C. A., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2020). *Struktur Kepemilikan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak: Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. *Akuntansi dan Manajemen*, 15(1), 130-142.

Putri, dkk (2018). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak: Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017*. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*. Vol.13, No1,2018, Hal:17-33

Rahmadani. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi Oleh Political Connection: Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(Bei) Tahun 2007 – 2018*

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang *Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang *Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan*

Riswandari, E., & Bagaskara, K. (2020). *Agresivitas Pajak yang dipengaruhi oleh Kompensasi Eksekutif, Koneksi Politik, Pertumbuhan Penjualan, Leverage dan Profitabilitas*. *Jurnal Akuntansi*, 10(3), 261-274.

Soemitro, R. (2012). *Dasar-dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan*. Bandung: Eresco

Soemitro, R. (2012). *Perpajakan Teori dan Teknis Pemungutan (Taxation: Theory and Collection Technique)*. Bandung, Indonesia: Graha Ilmu.

Sulistyoningrum, R. (2020). *Analisis Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015–2017*. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(1).

Susanto, L., Yanti, Y., & Viriany, V. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Agresivitas pajak*: *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 10-19

Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo. 15-16 September.

Suyanto, K. D., & Supramono. (2012). *Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2)

TANIA, L. A. (2018) *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak: Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016*, Vol.6/No.1, Nopember 2020, hlm 16-25.

Wijaya, D. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak*. *WIDYAKALA: JOURNAL OF PEMBANGUNAN JAYA UNIVERSITY*, 6(1), 55-76.

William R Scott. 2003. *Financial Accounting Theory*. Third Edition, Toronto, Ontario: Pearson Education Canada Inc. Hlmn 277-278

Yulia, Mona. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Nilai Saham Terhadap Perataan Laba Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan, dan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI*, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Universitas Padang.